

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan kerja magang, penulis yang bertugas sebagai editor video, berhubungan langsung atau berada di bawah bimbingan 3 orang senior dari *Okezone*, yaitu Muhammad Saifulloh, Feri Usman dan Andhika. Pak Saifulloh sebagai Redaktur Pelaksana sekaligus pembimbing lapangan, merupakan orang yang pertama penulis hubungi dengan saat akan melakukan kerja magang. Pak Saifulloh juga melakukan kontak dengan penulis setiap hari untuk mengecek hasil pekerjaan. Selama kerja magang, Pak Saifulloh dapat memutuskan sebuah video penting/tidak untuk digarap atau ditayangkan. Selain itu, Pak Saifulloh juga membuat naskah dalam bentuk kalimat-kalimat yang lebih pendek untuk dimasukkan ke dalam video, dan terakhir, ia juga bertugas memeriksa dan memberikan masukan dari hasil video yang telah dikerjakan penulis.

Lalu, Feri Usman dan Andhika sebagai editor video *Okezone* biasanya memberikan materi video di grup Whatsapp untuk diedit oleh peserta magang. Selain itu terkadang mereka juga mengecek hasil editan video dari penulis. Keduanya juga yang memberikan tugas pertama dan memberitahu cara untuk mengedit video saat pertama penulis memulai kerja magang. Selama kerja magang, Pak Feri dan Pak Andhika juga bertugas memberi tahu bila ada perubahan format atau *template* yang digunakan untuk mengedit. Karena penulis menggunakan aplikasi Filmora, biasanya penulis menghubungi Pak Feri yang lebih mengenal aplikasi Filmora jika ada perubahan. Untuk pengguna aplikasi Adobe Premiere Pro biasanya menghubungi Pak Andhika.

Selain berelasi dengan senior, penulis pun juga terkadang melakukan kontak dengan sesama teman magang dan juga mendapatkan kesempatan untuk bertemu teman baru sesama peserta magang. Penulis dan peserta magang lain dapat saling

bertanya mengenai cara-cara untuk mengedit karena aplikasi Filmora baru pertama kali penulis gunakan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Kurniawan, Karsam, & Laksono (2019, p. 157) menyebutkan tugas seorang editor video adalah:

1. *Digitizing/Capturing*: Video yang sudah diambil dipindahkan ke *hardisk* atau CD.
2. *Offline Editing*: Adegan-adegan video yang tidak menarik atau tidak penting dipotong atau dibuang, lalu menyusun adegan-adegan tersebut.
3. *Online Editing*: Membuat judul, memasukkan lagu pengiring, efek-efek, dan animasi.
4. *Rendering*: Video dirender hingga menjadi hasil yang utuh.

Sebagai editor video di *Okezone*, tugas utama penulis adalah menyusun/mentranskrip naskah dan mengedit video. Selama kerja magang, penulis ditugaskan untuk mengedit video tentang selebritas maupun berita *feature*, dan terkadang juga diminta untuk membantu mentranskrip video *hard news*. Video tentang selebritas biasanya membahas berita-berita terkini dari selebritas Indonesia, untuk video *feature*, membahas berbagai peristiwa, kisah, atau sosok yang menarik dan unik mulai dari dalam negeri hingga luar negeri. Untuk tugas mentranskrip *hard news*, biasanya penulis ditugaskan mentranskrip berita *hard news* pendek berdurasi 1-2 menit yang ada di *channel* Youtube “MNC Portal Indonesia”.

Setiap minggu, penulis bekerja selama 6 hari, dalam sehari penulis biasanya mengambil 1 hingga 2 video tergantung durasi video yang tersedia. Untuk proses pembuatannya, beberapa sama seperti yang telah dituliskan pada tugas editor video di atas, tetapi beberapa ada yang berbeda. Langkah pertama sedikit berbeda dari konsep di atas, potongan-potongan video sudah terlebih dahulu disatukan oleh

pihak *Okezone* sehingga penulis tinggal memilih video yang ingin dikerjakan dari materi yang dibagikan di grup Whatsapp dalam bentuk *link* Google Drive. Atau, bisa juga redaktur pelaksana memberikan sebuah topik, lalu penulis bertugas mengumpulkan *footage* sendiri dari internet.

Selanjutnya penulis bertugas mengubah naskah mentah (naskah TV) ke dalam bentuk kalimat berita biasa. Atau, untuk pengumpulan *footage* video sendiri, penulis mengumpulkan sumber dari internet lalu dibuat naskah mentah dalam bentuk poin-poin. Naskah mentah tersebut lalu akan penulis serahkan ke redaktur pelaksana untuk diperiksa. Setelah itu penulis diberikan naskah dalam bentuk kalimat-kalimat yang lebih pendek untuk dimasukkan ke dalam video. Penulis lalu memasukkan teks yang sudah diperiksa redaktur pelaksana tadi ke dalam video.

Seperti yang disebutkan di pengertian tugas editor video sebelumnya, penulis lalu melakukan *offline editing*, yaitu memotong dan menyesuaikan potongan video agar sesuai dengan naskah. Untuk pengumpulan *footage* video sendiri, sebelum melakukan pemotongan video, penulis terlebih dahulu mengumpulkan *footage* dari sumber-sumber yang tidak rawan *copyright* dari internet. Penulis menggunakan aplikasi Wondershare Filmora 9.

Lalu penulis pun melakukan *online editing*, yaitu memasukkan logo, template *Okezone*, lagu, dan efek transisi yang sesuai ke dalam video. Lalu video yang sudah selesai, di-*render* menjadi video yang utuh. Terakhir, penulis menyerahkan hasil video jadi ke redaktur pelaksana, jika ada kesalahan, penulis akan disuruh untuk melakukan revisi, jika video sudah sesuai, maka akan disetujui dan diunggah ke *Okezone*.

Berikut ini adalah tugas-tugas yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang sebagai editor video di *Okezone*:

Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan Mahasiswa

Minggu	Tugas
1. (1-9 Oktober)	<p>a. Mentranskrip video & mengedit video (Berita Investasi Bodong, Selebriti (Dwi Sasono Narkoba, Luna Maya & Gigi Bersepeda)).</p> <p>b. Mengajukan ide video sendiri, mengumpulkan footage dan mengedit (Olahraga (Gol-gol Timnas U-19) & Hiburan (Variety Show di Korea))</p>
2 (12-19 Oktober)	Mentranskrip video & mengedit video (<i>Feature</i> (Perawat Kucing)), Selebriti (Amanda Caesa, Pernikahan Tata Janeeta, <i>Hardnews</i> (Tersengat Listrik Saat Pasang Baliho, Cekcok Satpam, Kambing Bertanduk 4).
3 (20-29 Oktober)	Mentranskrip video & mengedit video (<i>Feature</i> (Pulau Padar), & Selebriti (Irfan Hakim & Happy Asmara Pelihara Monyet, Sule Akan Menikah, Nathalie Diprank, Jedar Menetap di Bali, Billy & Amanda Dikabarkan Putus))
4 (30 Okt- 7 Nov 2020)	Mentranskrip video & mengedit video (<i>Feature</i> (Kelinci Hias) & Selebriti (Meggy & Suami Barunya, Elly Sugigi & Aher, Ibnu Jamil & Ririn Ekawati, Glenn & Nastusha Naik Vespa, Irfan Hakim Memberi Makan Singa, Lutfi Agizal Beli Cincin))
5 (10-17 Nov 2020)	<p>a. Mentranskrip video (<i>Hardnews</i> (Pergoki Selingkuh, Ponakan Dibunuh, Cemburu Berujung Maut, Sergap DPO Pengedar Sabu, Tangkap Pungli di Tasikmalaya))</p> <p>b. Mentranskrip & mengedit video (<i>Feature</i> (Kisah Haru Memey) & Selebriti (Arsy & Arsyah Beli Kado, Kasus Giselle & Anya Geraldine, Jenita Janet Menikah, Irfan Hakim Wujudkan Mimpi Djali, Amanda Manopo, Vicky Prasetyo & Kalina, Gisel Akan Diperiksa))</p>

6 (18- 25 Nov 2020)	<p>a. Mentranskrip video (<i>Hardnews</i> (Beruang Madu, Bakso Gratis Timbulkan Kerumunan, Pelaku Curanmor Ditangkap, Ratusan Pelajar Menikah Dini, Guru Ngaji Jadi Korban Begal, Pesta Miras, TKI Selamat dari Hukuman Mati))</p> <p>b. Mentranskrip & mengedit video (<i>Feature</i> (Longsor) & Selebriti (Ulang Tahun Gisel, Aurel & Atta, Vanessa Angel Serahkan Diri, Ibnu Jamil Akan Menikah, Juri Masterchef Indonesia, Mamah Dedeh Sembuh Covid))</p>
7 (26 Nov-2 Des2020)	<p>a. Mentranskrip video (<i>Hardnews</i> (Waspada Pencurian Sepeda))</p> <p>b. Mentranskrip & mengedit video (<i>Feature</i> (Wisata Jembatan Bareleng, Herbal Juara, Usaha Inovatif, Bakso Lobster)) & Selebriti(Sule Honeymoon, Irfan Hakim Bawa Domba, Ashanty Shock Terkait Penangkapan Millen, Kiano & Kucingnya, Kedekatan Ariel-BCL))</p>
8 (3-10 Des 2020)	<p>a. Mentranskrip video (<i>Hardnews</i> (Keracunan Massal di Buton, Pencurian Motor di Cilincing, Tolak Jenazah Covid di Sulsel))</p> <p>b. Mentranskrip & mengedit video (<i>Feature</i> (Robot Gundam, Kebun Binatang London Dibuka, Lewis Hamilton Positif Covid, Apel Australia, Gowes Sepeda Listrik, Mural di Bandung, Tradisi Petani Pesta) & Selebriti (Dimas Ahmad, Anang & Ashanty, Celoteh Gempi))</p>
9 (11-15 Des 2020)	Mentranskrip video & mengedit video (<i>Feature</i> (Banjir di Venesia, Pernak-Pernik, Mantan Kontaktor Buka Kedai Bakso) & Selebriti (Aurel Vakum dari Media Sosial, Cut Meyriska & Roger Liburan))

Sumber: Olahan Peneliti, 2020

3.3 Pembahasan

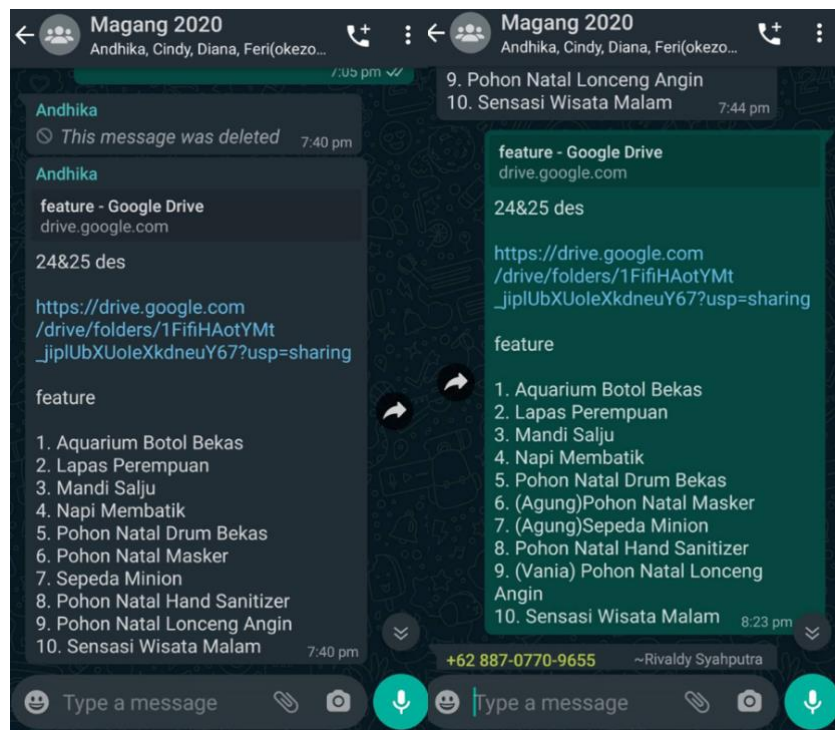
3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

1. Pemilihan/ Penentuan Topik Video

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah memilih video yang ingin dikerjakan dari materi yang dibagikan oleh pihak *Okezone* di grup Whatsapp, atau bisa juga topik ditentukan oleh Redaktur Pelaksana.

a. Video dari *Okezone*

Gambar 3.1 Pembagian & Pemilihan Video



Sumber: Penulis, 2020

Seperti pada gambar 3.1, biasanya Pak Andhika atau Pak Feri membagikan materi di grup Whatsapp dalam bentuk *link* Google Drive, lalu penulis akan memilih video untuk dikerjakan dengan

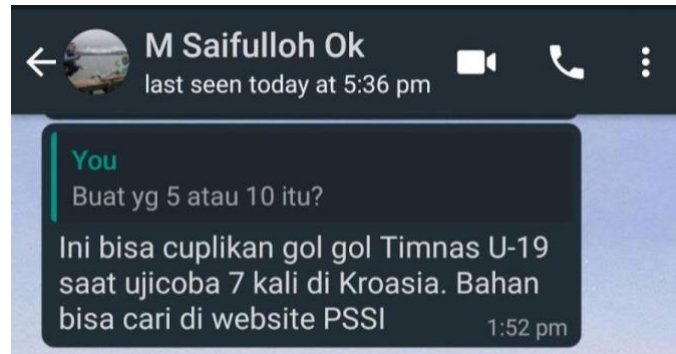
menuliskan nama penulis di depan judul video. Dalam contoh di atas, penulis memilih video berjudul “Pohon Natal Lonceng Angin”. Penulis memilih topik tersebut karena keunikan dari topiknya, yaitu membahas pohon natal yang dibangun dari lonceng angin di sebuah gereja di Sidoarjo. Selain itu, penulis mengerjakan video tersebut pada tanggal 24 Desember sehingga topik yang dibahas relevan karena mendekati hari natal. Durasi video tersebut adalah 4 menit 42 detik.

Selain itu, biasanya pertimbangan penulis dalam memilih sebuah topik untuk dibahas adalah dari *news value*-nya. Jika berita tersebut lebih baru dan hangat dibicarakan (aktual), melibatkan tokoh ternama (*prominence*), penting, dan unik untuk video *feature* maka akan penulis pilih. Contohnya saat penulis mengerjakan video tentang kasus video Gisel. Saat itu kasusnya sedang ramai dibicarakan sehingga penulis memilih itu karena tentu masyarakat sedang banyak-banyaknya mencari informasi terkait Gisel. Selain itu, sosok Gisel cukup terkenal di Indonesia. Kalau untuk nilai keunikan salah satu contoh video yang penulis kerjakan adalah saat membahas bakso lobster yang viral. Selain itu, penulis juga terkadang memilih berdasarkan durasi video. Video dengan durasi yang lebih pendek akan lebih cepat diselesaikan dibandingkan yang panjang.

b. Video dari Topik yang Diberikan Redaktur Pelaksana

Selain mengedit video utuh yang diberikan *Okezone*, penulis juga sempat mendapatkan kesempatan untuk menyusun video sendiri dari *footage-footage* yang dikumpulkan dari internet. Idenya diberikan oleh redaktur pelaksana.

Gambar 3.2 Redaktur Pelaksana Memberikan Ide Video



Sumber: Penulis, 2020

Seperti gambar 3.2, redaktur pelaksana dapat mengusulkan ide untuk dikerjakan. Redaktur pelaksana mengusulkan penulis untuk membahas “Cuplikan Gol-gol Timnas U-19 di Kroasia”. Setelah diusulkan, penulis mulai mencari informasi yang sesuai dengan ide yang diberikan.

2. Pengolahan/Pembuatan Naskah

Proses pengolahan naskah meliputi mengubah naskah mentah TV *Okezone* ke bentuk kalimat biasa atau pembuatan naskah oleh penulis, hingga pengecekan naskah oleh redaktur pelaksana. Naskah tersebut akan dikembalikan ke penulis dalam bentuk kalimat-kalimat pendek untuk dimasukkan ke dalam video.

a. Video dari *Okezone*

Di tahap ini, penulis bertugas mengubah naskah mentah TV yang diberikan, ke dalam bentuk kalimat berita biasa. Berikut ini langkah-langkah mengubah naskah TV ke dalam kalimat berita biasa menurut pengalaman penulis selama kerja magang di *Okezone*

1. Naskah mentah yang diberikan, penulis *copy* ke *Google Docs*. Contohnya adalah seperti pada gambar 3.3 di bawah ini.

Gambar 3.3 Contoh Naskah Mentah TV

TETAP MEMERIAHKAN PERAYAAN HARI RAYA NATAL DI MASA PANDEMIC OVID 19/ PARA PEMUDA
GEREJA KATOLIK SANTA MARIAN ANUNTIATA SIDOARJO JAWA TIMUR CIPTAKAN POHON NATAL
LONCENG ANGIN// POHON NATAN YANG TERBUAT DARI LEBIH 600 LONCENG ANGIN DENGAN
BERISIKAN DOA PARA UMAT/ BUKAN HANYA UNTUK MENYAMBUT KELAHIRAN YESUS KRISTUS/ NAMUN
JUGA DIHARAPKAN DAPAT MEMBERIKAN KONDISI YANG LEBIH BAIK DITAHUN MENDATANG DAN
SELESAINYA MASA PANDEMIC OVID 19 DI INDONESIA//

Sumber: Penulis, 2020

Gambar 3.3 di atas merupakan contoh naskah video “Pohon Natal Lonceng Angin”. Kalimat naskah mentah TV itu semuanya ditulis dengan huruf kapital. Tanda koma (,) dan titik (.) ditulis dengan menggunakan satu garis miring (/) atau dua garis miring (//) sehingga penulis harus mengubahnya menjadi format penulisan berita biasa. Semua huruf kapital diubah ke huruf kecil kecuali untuk nama tempat, nama orang, dan pada awal kalimat. Garis miring 1 atau 2 diganti dengan titik atau koma seperti pada contoh gambar 3.4.

Gambar 3.4 Contoh Naskah yang Telah Diubah

Tetap memeriahkan perayaan hari raya natal di masa pandemi Covid-19, para pemuda Gereja Katolik Santa Maria Annuntiata, Sidoarjo, Jawa Timur ciptakan pohon natal lonceng angin. Pohon natal yang terbuat lebih dari 600 lonceng angin dengan berisikan doa para umat, bukan hanya untuk menyambut kelahiran Yesus Kristus, namun juga diharapkan dapat memberikan kondisi yang lebih baik di tahun mendatang dan selesainya masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

Sumber: Penulis, 2020

2. Penulis juga harus mengecek lagi penulisan nama orang dan tempat untuk menghindari salah penulisan, karena terkadang dalam naskah mentah masih terdapat kesalahan penulisan. Penulis menggunakan Google untuk memastikan kebenaran

penulisan baik untuk nama orang maupun tempat. Contohnya kesalahan dari naskah di atas adalah pada penulisan nama gereja “Santa Marian Anuntiata”, kata “natan”, “pandemic ovid 19”, dan penulisan “dari lebih” yang terbalik. Maka penulis membetulkan penulisan yang salah menjadi “Santa Maria Annuntiata”, “natal”, “pandemi Covid-19” dan mengubah kata “dari lebih” menjadi “lebih dari”. Perubahan ini peneliti lakukan memakan waktu sekitar 15-20 menit tergantung dari panjang naskah.

3. Naskah TV juga berisi kalimat *lead* yang ditujukan untuk diucapkan oleh presenter TV sebelum masuk ke dalam cuplikan video. Maka, penulis menghapus bagian kalimat *lead* tersebut karena isinya biasanya merupakan pengulangan atau inti dari narasi videonya.
4. Naskah yang sudah dibetulkan, penulis serahkan ke redaktur pelaksana untuk dicek.
5. Setelah itu penulis akan diberikan naskah dalam bentuk kalimat-kalimat yang lebih pendek dan efektif untuk dimasukkan ke dalam video, biasanya satu baris kalimat berisi 5-15 kata agar cukup saat ditempatkan di bagian kiri bawah video.

Contoh kalimat yang penulis kirim ke redaktur pelaksana:

“Inilah 4 pohon natal berukuran raksasa yang menghiasi halaman Gereja Katolik Santa Maria Annuntiata, Sidoarjo, Jawa Timur jelang perayaan kelahiran Yesus Kristus pada tanggal 25 Desember 2020 esok. Berbeda dengan pohon natal yang biasanya terbuat dari pohon cemara, pohon natal ini terbuat dari susunan aneka jenis lonceng angin.”

Kalimat tersebut diubah oleh redaktur pelaksana menjadi:

“-Inilah 4 pohon natal yang menghiasi Gereja Katolik Santa Maria Annuntiata, Sidoarjo

-Pohon natal ini terbuat dari susunan aneka jenis lonceng angin

-Pohon natal setinggi 3,5 meter ini dibuat selama sebulan

-Menghabiskan dana Rp3 juta dan tersusun dari 600 lonceng angin.”

b. Video dari Topik yang Diberikan Redaktur Pelaksana

Untuk penyusunan video sendiri, penulis terlebih dahulu mengumpulkan sumber informasi dari internet lalu dibuat menjadi naskah. Pertama, penulis mencari sumber informasi mengenai pertandingan Timnas U-19 di Kroasia. Pencarian sumber harus dari sumber yang kredibel, seperti dari berita yang ditulis di *website* PSSI. Penulis membaca dan mencatat mulai dari tanggal pertandingan, negara lawan, pemain yang mencetak gol, skor akhir, dan menit-menit para pemain mencetak gol.

Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penulis membuat naskah mentah yang ditulis dalam bentuk poin-poin agar mempermudah pembuatan naskah jadi oleh redaktur pelaksana.

Naskah yang sudah penulis buat lalu diserahkan ke redaktur pelaksana untuk dicek. Setelah itu penulis akan diberikan naskah dalam bentuk kalimat-kalimat yang lebih pendek dan efektif untuk dimasukkan ke dalam video, biasanya satu baris kalimat berisi 5-15 kata agar cukup saat ditempatkan di kiri bawah video. Redaktur pelaksana mengirimkan naskah melalui *chat* personal atau grup magang.

Contoh naskah mentah yang penulis kirimkan ke redaktur pelaksana:

“Indonesia 3-3 Arab Saudi(11 September 2020):

-Irfan Jauhari mencetak gol pertama setelah tertinggal 3-0 (45’)

-Timnas kembali menambahkan skor pada menit ke-52 lewat tendangan Saddam Emiruddin dari operan Bagas Kaffa

-Gol dari Braif Fatari pada menit ke 90 menyelamatkan timnas dari kekalahan, sekaligus menyamakan kedudukan kedua tim.”

Redaktur pelaksana mengubah naskah tersebut menjadi:

“-Di laga kedua, Indonesia bertemu Arab Saudi pada 11 September 2020

-Di laga ini Garuda Muda sukses menahan Imbang 3-3 Arab Saudi

-Irfan Jauhari mencetak gol pertama pada menit 45 setelah Indonesia tertinggal 3 gol

-Timnas kembali menambah gol menit 52 lewat tendangan Saddam Emiruddin

-Gol Braif Fatari pada menit ke 90 menyelamatkan Timnas dari kekalahan.”

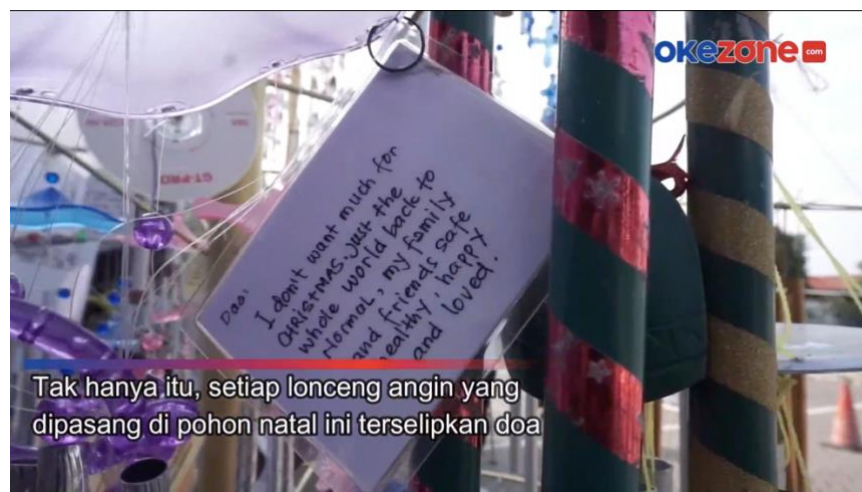
3.Memasukkan Teks Ke dalam Video

Langkah selanjutnya adalah memasukkan teks yang diberikan oleh redaktur pelaksana ke dalam video. Penempatan teksnya adalah di sebelah kiri bawah video. Penempatan ini sesuai dengan contoh video yang diberikan oleh pihak *Okezone* pada awal magang. Penulis menempatkan teks sesuai dengan visualnya. Jenis *font* yang digunakan penulis adalah Arial dengan ukuran 28. Untuk *character generic* (CG), jenis *font* yang digunakan juga Arial dengan ukuran 28 untuk nama, dan ukuran 22 untuk jabatan / keterangan di bawah nama narasumber.

b. Video dari Okezone

Pada video “Pohon Natal Lonceng Angin”, penulis terlebih dahulu meng-*copy* teks naskah dari redaktur pelaksana ke aplikasi Filmora. Lalu teks-teks tersebut ditempatkan sesuai dengan *footage-footage* yang ada. Contohnya adalah seperti pada gambar 3.5, penulis memasukkan teks yang sedang membicarakan “Tak hanya itu, setiap lonceng angin yang dipasang di pohon natal ini terselipkan doa” pada *footage* video yang menunjukkan kartu bertuliskan doa yang dipasang di pohon natal lonceng angin. Hal ini dilakukan agar teks sesuai dengan visual yang ditampilkan sehingga pembaca semakin paham akan pesan yang ingin disampaikan dari sebuah video.

Gambar 3.5 Penempatan Teks di Kiri Bawah Video

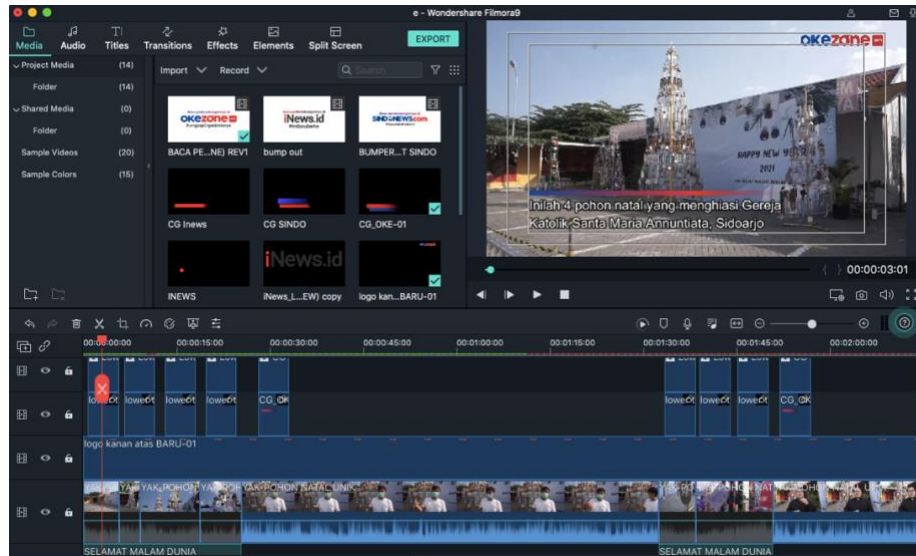


Sumber: Penulis, 2020

c. Video dari Topik yang Diberikan Redaktur Pelaksana

Untuk video “Gol-gol Cantik U-19 di Kroasia”, teks yang sudah diberikan oleh redaktur pelaksana terlebih dahulu penulis masukkan ke dalam aplikasi Filmora. Lalu penulis baru mencari *footage-footage* yang cocok dengan narasi.

Gambar 3.6 Mengedit di Aplikasi *Filmora* (Langkah ke 3-5)



Sumber: Penulis, 2020

Gambar di atas akan menggambarkan langkah ke-4 sampai 5.

4.Offline Editing (Proses Pemotongan *Footage* Video)

Proses *offline editing* adalah memotong *footage* yang kurang penting dan menyesuaikan potongan video sesuai dengan naskah yang sudah ada. Biasanya *footage* yang dibuang adalah potongan video yang mengulang-ulang, tidak sesuai dengan naskah, kurang stabil / bergoyang-goyang (*shaky*), kurang penting, atau dibuang sesuai dengan permintaan redaktur pelaksana.

a. Video dari *Okezone*

Video yang disediakan *Okezone* sudah dalam bentuk *footage-footage* yang tergabung sehingga penulis tinggal memotong video atau membuang *footage* yang tidak penting agar sesuai dengan naskah yang ada. Video

“Pohon Natal Lonceng Angin” awalnya berdurasi 4:42 menit. Setelah dipotong, durasi akhir videonya adalah 2 menit 58 detik. *Footage-footage* yang penulis buang adalah yang terlalu mengulang-ngulang, seperti visual yang menunjukkan *close shot* beberapa lonceng angin. Penulis pun memilih visual lonceng angin yang paling bagus, yang pesan natal dari jemaatnya terbaca, dan memotong visual lonceng angin yang lain agar panjang video sesuai dengan jumlah teks yang ada.

b. Video dari Topik yang Diberikan Redaktur Pelaksana

Untuk pembuatan video “Gol-gol Cantik U-19 di Kroasia”, sebelum melakukan pemotongan *footage* video, penulis terlebih dahulu mengumpulkan *footage* dari sumber-sumber yang tidak rawan *copyright* seperti dari *website* dan *channel* Youtube PSSI. Menurut redaktur pelaksana, untuk sumber yang paling aman, penulis dapat mengambil dari grup MNC (*RCTI, Sindo, iNews*, dll) atau sumber yang bukan merupakan media saingan *Okezone.com* tetapi harus kredibel seperti PSSI.

Pertama, penulis membuka *Youtube* PSSI, lalu mengunduh video *highlight* pertandingan Timnas U-19 di Kroasia. Karena redaktur pelaksana menyuruh penulis untuk memasukkan semua informasi pertandingan selama di Kroasia baik Indonesia menang maupun kalah, jadi ada beberapa pertandingan yang ternyata tidak diunggah oleh *Youtube PSSI*. Contohnya saat Kroasia dan Bulgaria menang, jadi penulis mengambil foto dari *website* PSSI untuk dimasukkan ke dalam video. Sebetulnya *channel* Youtube lain ada yang mengunggah video yang tidak diunggah *channel* Youtube PSSI. Namun, penulis tidak diperbolehkan untuk mengambil dari sumber lain yang kurang kredibel.

Contohnya pencarian *footage* saat narasinya berisi “Saddam Emiruddin mencetak gol sundulan sekaligus gol penyeimbang pada menit 62”, maka penulis membuka *channel* Youtube PSSI dan mengunduh video

berjudul *U-19 International Friendly Match: Indonesia 2-1 Qatar (with Post-Match Interview* dan memastikan *footage* saat Saddam Emiruddin mencetak gol sundulan dalam pertandingan Timnas U-19 melawan Qatar ada dalam video itu. Lalu, video tersebut di masukkan ke dalam aplikasi edit, dan menempatkan narasi yang ada dengan visual yang sesuai, yaitu saat Saddam Emiruddin mencetak gol.

Penulis juga wajib untuk mencantumkan sumber di akhir video. Biasanya diletakkan di bagian kanan bawah video dengan ukuran *font* yang lebih kecil dari ukuran teks. Setelah mengunduh video baru penulis melakukan *offline editing*, yaitu memotong bagian video yang kurang penting. Untuk video ini, penulis secara khusus memasukkan *footage-footage* yang sesuai dengan teks yang ada, Video-video yang ada di *channel* Youtube PSSI berdurasi sekitar 20 menit berisi bagian-bagian penting dalam pertandingan. Penulis memotong video tersebut dan mengambil 5-10 detik cuplikan gol. Jumlah yang diambil tergantung jumlah gol yang dicetak Timnas dalam sebuah pertandingan.

5. *Online Editing*

Proses *online editing* yaitu memasukkan logo, *template closing Okezone*, *template lower third Okezone*, *backsound*, dan efek transisi yang sesuai. Penulis mengambil logo, *template*, dan audio dari *file* Google Drive yang sudah dibagikan oleh Pak Andhika di awal magang.

Penempatannya logo dan *template* disesuaikan dengan yang *Okezone* tentukan pada contoh video yang juga diberikan di awal magang. Logo *Okezone.com* diletakkan di sisi kanan atas video, *template lower third* diletakkan di atas atau di sisi kiri teks, *template CG* diletakkan di belakang teks CG, dan *template closing Okezone.com* ditaruh di bagian paling akhir video.

Penulis memilih *background* yang berbeda untuk setiap video. Contoh dari *background* yang dipakai di video “Pohon Natal dari Lonceng” adalah iringan bernuansa bahagia dan semangat. *Background* tersebut dipilih penulis karena cocok dengan topik video yang sedang membahas uniknya pohon natal dari lonceng angin. Pohon natal tersebut menunjukkan rasa bahagia jemaat untuk menyambut hari natal sekaligus semangat dan harapan-harapan akan berakhirnya Covid-19 dan tahun baru 2021 yang lebih baik. Video “Gol-gol Cantik U-19 di Kroasia” menggunakan *background* yang bernuansa nostalgia dan bahagia karena videonya berisi rekaman dari pertandingan-pertandingan yang sudah lewat, dan bernuansa senang karena membahas gol-gol yang berhasil dicetak oleh Timnas U-19. *Background* yang telah dipilih penulis dimainkan sepanjang video kecuali saat ada wawancara narasumber. Audio asli dari video di-*mute* dan hanya muncul saat ada wawancara narasumber.

Penulis bebas untuk menggunakan efek transisi yang sudah tersedia di Filmora, tetapi untuk video seperti “Pohon Natal Lonceng Angin” tidak perlu ditambahkan efek transisi, tampilan videonya *cut to cut*. Namun, untuk video “Cuplikan Gol-gol Timnas U-19 di Kroasia”, efek transisi digunakan untuk menunjukkan perbedaan antara satu pertandingan dengan pertandingan lainnya.

6. **Rendering**

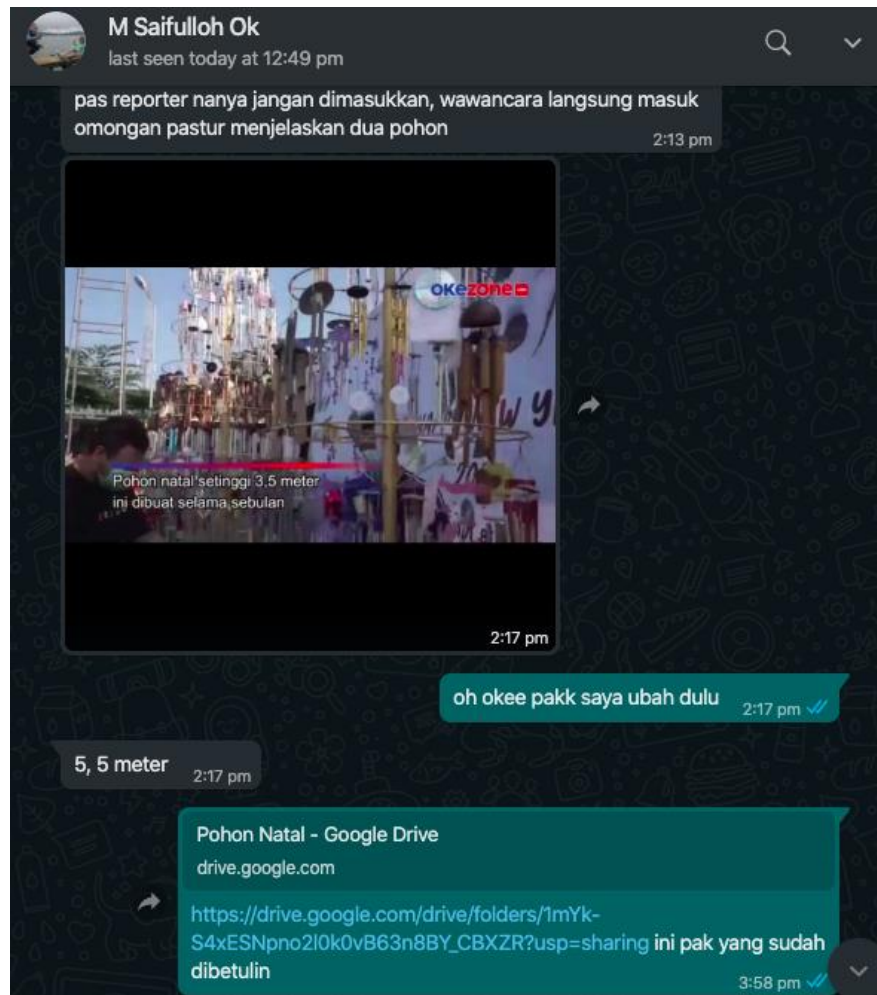
Setelah selesai mengedit, video di-*render* menjadi video yang utuh. Durasi proses *render* ini tergantung dari panjang video. Semakin lama durasi video maka semakin lama pula proses *render* video dan berlaku sebaliknya. Video “Pohon Natal Lonceng Angin” yang berdurasi 2:58 menit dan video “Cuplikan Gol-gol Timnas U-19 di Kroasia” yang berdurasi 2:08 menit biasanya memakan waktu kira-kira 10-15 menit.

7. Pemeriksaan Hasil Edit Video oleh Redaktur Pelaksana

Terakhir, penulis menyerahkan hasil video yang sudah jadi ke redaktur pelaksana, jika ada kesalahan akan disuruh revisi, jika video sudah sesuai, maka akan disetujui. Saat awal magang, penulis mengirimkan langsung video yang sudah jadi melalui Whatsapp, tapi seiring berjalannya waktu penulis disarankan untuk menggunakan Google Drive karena Whatsapp memiliki batas ukuran video yang dapat dikirim.

a. Video dari *Okezone*

Gambar 3.7 Contoh Saat Video Direvisi

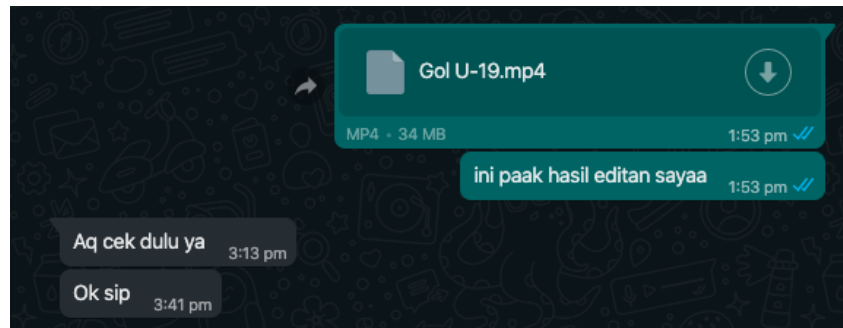


Sumber: Penulis, 2020

Seperti gambar di atas, redaktur pelaksana menyuruh penulis untuk melakukan revisi dalam salah satu teks di video karena ada kesalahan. Seharusnya tinggi pohon natal tersebut 5,5 meter, tetapi di teks tersebut tertulis 3,5 meter sehingga penulis harus membetulkannya. Setelah penulis membetulkannya, maka akan diserahkan kembali untuk dicek kembali sampai videonya disetujui.

b. Video dari Topik yang Diberikan Redaktur Pelaksana

Gambar 3.8 Contoh Saat Video Sudah Disetujui



Sumber: Penulis, 2020

Contoh di atas adalah saat penulis sudah menyerahkan hasil video yang telah diedit, yaitu mengenai “Cuplikan Gol Timnas U-19 di Kroasia”. Video tersebut disetujui oleh redaktur pelaksana setelah tidak ditemukan kesalahan dan sudah sesuai dengan permintaan sehingga siap untuk diunggah ke *Okezone.com* bagian *Okevideo*.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan kerja magang, satu kendala yang ditemukan penulis adalah saat ingin menyusun video sendiri dengan mencari *footage* di internet, sangat sulit untuk menemukan sumber yang aman dari *copyright* karena ternyata cukup terbatas. Waktu pengerjaan video “Cuplikan Gol-gol Timnas U-19 di Kroasia” ada beberapa *footage* video gol yang akhirnya digantikan hanya dengan foto karena tidak dapat penulis temukan di *website* PSSI, Youtube PSSI, ataupun media dari grup MNC. Namun, karena *footage* yang tidak ada hanya sedikit sehingga tidak terlalu mengganggu pembuatan video.

Lalu pengalaman lainnya, saat itu penulis sempat ingin membuat video berjudul “5 *Variety Show* Korea yang Memutar Otak”, ide sudah disetujui oleh redaktur pelaksana, tetapi saat penulis mengambil *footage* video dari Youtube dan Instagram *Netflix, SBS Korea, KBS*, dll, akhirnya videonya tidak bisa disetujui oleh redaktur pelaksana karena akan terkena *copyright*. Redaktur pelaksana menyarankan penulis untuk mengambil *footage* dari grup MNC, tapi akhirnya video tersebut tidak jadi dibuat karena acara Korea yang diperlukan tidak pernah dibahas di media grup MNC sehingga penulis tidak bisa mengambil *footage* dari sana.

Solusinya adalah mengganti dan mencari topik video yang sumbernya dapat penulis ambil dari grup MNC (*RCTI, iNews, Sindo, Okezone*) atau sumber yang bukan berasal dari media pesaing, misalnya saat membuat video “Cuplikan Gol-gol Timnas U-19 di Kroasia” yang sumbernya dapat diambil dari situs dan *channel* Youtube PSSI. Atau, penulis dapat membahas mengenai selebritas Indonesia, peristiwa-peristiwa unik di Indonesia yang *footage* videonya dapat diambil dari grup MNC. Penulis pun tidak boleh lupa untuk mencantumkan sumber, biasanya diletakkan di bagian kanan bawah video.